

**ANALISIS KINERJA BANK SYARIAH DEVISA DAN NON DEVISA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:  
MOHAMMAD ROMLI  
NIM: 04390021**

**PEMBIMBING:**  
**1. MISNEN ARDIANSYAH, SE., M.Si.**  
**2. A. YUSUF KHOIRUDDIN, SE., M.Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
JURUSAN MUAMALAH  
FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2008**

## ABSTRAKSI

Penelitian mengenai perbandingan kinerja industri perbankan pada bank devisa dan non devisa sudah pernah dilakukan, diantaranya penelitian yang dilakukan Anita Febryani dan Rahadian Zulfadin. Anita Febryani dan Rahadian Zulfadin meneliti perbedaan kinerja antara Bank Devisa dengan Bank Non Devisa pada periode krisis ekonomi di Indonesia. Pendekatan pengukuran kinerja yang digunakan adalah *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pada tahun 2000 tidak terdapat perbedaan kinerja antara bank devisa dan non devisa jika dilihat dari *ROA*, *ROE* dan *LDR*, sedangkan pada tahun 2001 juga menunjukkan tidak adanya perbedaan kinerja antara bank devisa dengan bank non devisa jika dilihat dari *ROA* dan *ROE*. Sedangkan untuk indikator *LDR* hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja yang cukup signifikan antara bank devisa dan non devisa, yang disebabkan oleh membaiknya kondisi perekonomian Indonesia, serta diikuti penurunan tingkat suku bunga perbankan sehingga berdampak positif untuk sektor perbankan.

Dalam penelitian ini, menganalisis kinerja keuangan bank syariah devisa dan non devisa dengan menggunakan pendekatan *Asset Liability Management (ALMA)* yang didasarkan pada rasio profitabilitas dan likuiditasnya. Sebagai objek penelitian ini adalah PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) dan PT. Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI).

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat profitabilitas dan likuiditas dari pengelolaan aset dan liabilitas pada Bank Syariah devisa dan non devisa. Tingkat profitabilitas bank dapat dilihat dari sisi *return on asset (ROA)* dan *return on equity (ROE)*. Sedangkan tingkat likuiditasnya dapat dilihat dari sisi *loan to asset ratio (LAR)* dan *loan to deposit ratio (LDR)*.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik uji-t untuk dua sampel bebas atau yang disebut dengan *independent sampel t-test*, dimana analisis *independent sampel t-test* digunakan untuk membandingkan dua sampel bebas satu dengan yang lainnya. Adapun proses perhitungan dan analisisnya menggunakan komputer (*SPSS 12 for Windows*).

Kesimpulan dari hasil penelitian ini diketahui bahwa ada perbedaan secara nyata kinerja keuangan bank syariah devisa dan bank syariah non devisa dilihat dari *ROA* dan *LAR*. Perbedaan ini menunjukkan adanya perbedaan dalam manajemen aktiva atau *Asset Management* antara bank syariah devisa (BSM) dan bank syariah non devisa (BSMI). Namun dari sisi manajemen pasiva atau *Liability Management*, yakni *ROE* dan *LDR* tidak ditemukan perbedaan secara signifikan antara bank syariah devisa dan non devisa.

**Key Words:** *Asset Liability Management, Bank Devisa, Profitabilitas, dan Likuiditas.*



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Mohammad Romli

Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Mohammad Romli  
NIM : 04390021  
Judul : ANALISIS KINERJA BANK SYARIAH DEvisa DAN  
NON DEvisa

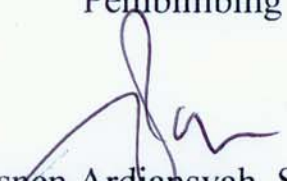
sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan secepatnya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 13 Sya'ban 1429 H  
15 Agustus 2008 M

Pembimbing I

  
Misren Ardiansyah, SE., M. Si  
NIP. 150 300 993

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Mohammad Romli

Lamp :-

Kepada

Yth.Dekan Fakultas Syariah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mohammad Romli

NIM : 04390021

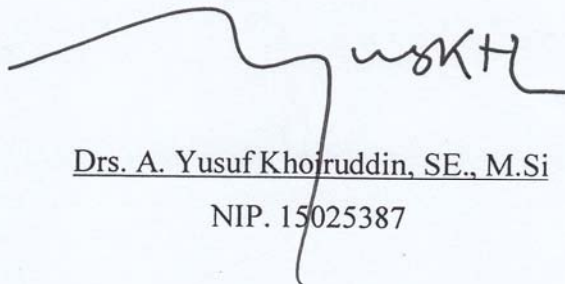
Judul Skripsi : **ANALISIS KINERJA BANK SYARIAH DEVISA DAN NON  
DEVISA**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Agustus 2008

Pembimbing II



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si  
NIP. 15025387





**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/037/2008**

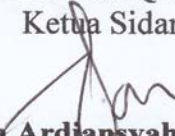
Skripsi dengan judul : ANALISIS KINERJA BANK SYARIAH DEVISA  
DAN NON DEVISA

Yang dipersiapkan oleh,  
Nama : Mohammad Romli  
Nomor Induk Mahasiswa : 04390021  
Telah dimunaqosyahkan pada : 26 Agustus 2008  
Nilai Munaqosyah : A/B

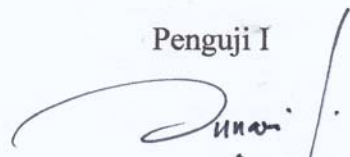
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

**TIM MUNAQOSYAH**

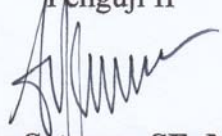
Ketua Sidang,

  
**Misnen Ardiansyah, SE, M. Si**  
NIP. 150 300 993

Penguji I

  
**Sunarsih, SE, M.Si**  
NIP. 150292259

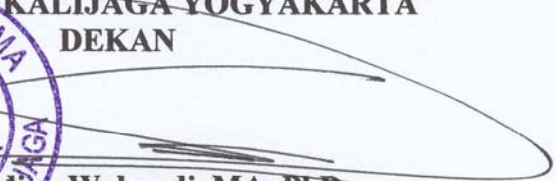
Penguji II

  
**Joko Setyono, SE, M.Si**  
NIP. 150 321 647

Yogyakarta, 26 Agustus 2008

**FAKULTAS SYARIAH  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
DEKAN**



  
**Drs. Yudian Wahyudi, MA, PhD**  
NIP. 150 240 524

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohammad Romli

NIM : 04390021

Jurusan-Prodi : Mu'amalah-Keuangan Islam

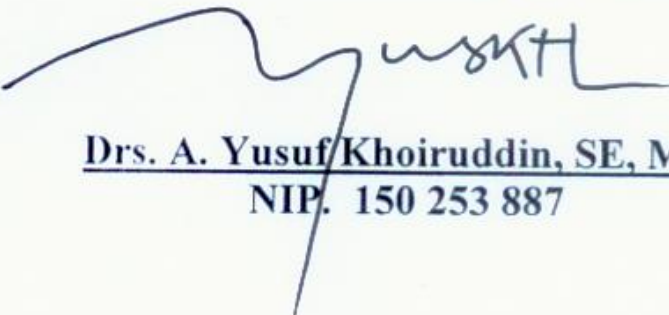
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " ANALISIS KINERJA BANK SYARIAH DEVISA DAN NON DEVISA" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.


*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 13 Sya'ban 1429 H  
15 Agustus 2008 M

Mengetahui,  
Ketua Prodi Keuangan Islam

  
Drs. A. Yusuf/Khoiruddin, SE, M.Si  
NIP. 150 253 887

Penyusun

  
Mohammad Romli  
NIM. 04390021

# *PERSEMBAHAN*

*Persembahkan*

*Untuk Ayah dan Ibu*

*Kakakku Kholifah & Adik-adikku Abd Hafidz dan Lailatul Badriyah*

*Untuk teman-teman seperjuangan*

*Untuk almamaterku...UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA*

*MOTTO*

“ خير الناس أنفعهم للناس ”



## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur alhamdulillah penyusun haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah membimbing dan memberi kemampuan kepada penyusun untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam atas Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Setelah melalui proses yang cukup melelahkan, akhirnya karya ini dapat terselesaikan. Tentunya ini semua tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT, dan bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Yudian Wahyudi, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. A. Yusuf Khoirudin, SE, M.Si, selaku ketua Prodi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini..
3. Bapak Misnen Ardiansyah, SE., M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

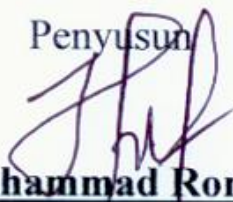
4. Seluruh staff pengajar Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penyusun belajar di Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga
5. Seluruh karyawan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga yang telah banyak membantu dan melayani selama penyusun belajar di Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.
6. Ayah, Ibu dan Kakaku Kholifah beserta Adik-adikku, Abd Hafidz dan Lailatul Badriyah tercinta, serta keluarga besar yang telah memberikan dorongan dan do'a hingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan di Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI) UIN Sunan Kalijaga, Studi Dan Pengembangan Bahasa Asing (SPBA) UIN Sunan Kalijaga, Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) Regional Yogyakarta maupun FoSSEI Nasional, Pendidikan & Pelatihan Perbankan Syariah (P3S) BNI Syariah Yogyakarta, dan teman-teman Prodi Keuangan Islam angkatan 2004 yang telah banyak menambah wawasan keilmuan lewat diskusi-diskusi selama ini.
8. Teman-teman seperjuangan di Partai PAS UIN Sunan Kalijaga, Senat Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga, Temen-temen Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Prodi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijagan dan Teman-teman Alumni Sumber Bungur yang telah berjuang bersama mengembangkan diri dan umat selama masa kuliah penyusun.

9. Teman-teman Komunitas Pondok Sjar'i, Remaja Masjid Ash-Shiddiiqi Demangan Kidul, LPK e-FAC Sapen, dan Teman-teman Wisma Don Juan Sapen, yang telah menjadi teman berbagi penyusun selama masa kuliah di Yogyakarta.
10. Serta seluruh pihak yang telah berjasa, yang karena keterbatasan tidak dapat disebutkan satu per satu. Mudah-mudahan segalanya selalu memberikan makna.

Semoga Allah mencatat segala amal kebaikan kita, dan mempertemukan kita semua pada kebahagiaan hakiki di kemudian hari.

Yogyakarta, 13 Sya'ban 1429 H  
15 Agustus 2008 M

Penyusun



**Mohammad Romli**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/u/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasi dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	śā	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	er

ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	.....'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	ki
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mim	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	we
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	...'	apostrof
ي	yā'	y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.



### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	a	a
	Kasrah	i	i
	Ḍammah	u	u

Contoh:

كتب - Kataba                      يذهب -yazhabu

فعل - fa'ala                      سئل -su'ila

ذكر - žukira

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tandadan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
....ى	Fathah dan ya	ai	a dan i
....و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa                      هول- haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ى ... ا ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى ...	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
و ...	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال -qāla

قيل -qīla

رمى -ramā

يقول - yaqūlu

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

##### 1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah (t).

##### 2) Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al”, serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

الاطفال روضة - raudah al-atfāl

المنورة ينة المد - al-Madinah al-Munawwarah

طلحة - Talḥah

#### 5. Syaddah (Tasydid).

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربنا – rabbanā

نزل – nazzala

البر – al- bīr

نعم – nu’’ima

الحج – al-hajju

#### 6. Kata Sandang.

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل – ar-rajulu	السيدة – as-sayyidatu
الشمس – asy-syamsu	القلم – al-qalamu
البديع – al-bad	الجلال – al-jalālu

7. **Hamzah.**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت – Umirtu	اكل -akala
---------------	------------

2) Hamzah di tengah:

تأخذون –ta'khuzūna

تأكلون – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء – syai'un

النوء –an-nau'u

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara; bias dipisah per kata dan bisa pula dirangkaian.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين

- Wa innallāha lahuwa khair ar- rāziqin

- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqin

فاوفا الكيل والميزان

- Fa aufū al-kaila wa al-mizāna

-Fa aful-kaila wal-mîzāna

بسم الله مجرها ومرسها

- Bismillāhi majrēhā wa mursāhā

والله على الناس حج البيت

- Wa lillāhi alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā 'a

ilaihi sabîlā

من استطاع اليه سبيلا

– Wa lillāhi alan-nāsi hijjul-baiti manistatā 'a

sabîlā



## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

ومحمدالارسول	- Wa mā <b>Muhammadun</b> illā rasūl.
ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا	- Inna awwala baitin wudi'a linnāsi bi <b>Bakkata</b> mubārakan.
شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن	- Syahru <b>Ramadāna</b> al-lazi unzila fihi al- <b>Qur'ānu</b> .
ولقدراه بالافق المبين	- Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil mubini.
الحمد لله رب العالمين	- Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamina.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب	- Nasrum <b>minallāhi</b> wa fathun qarib.
-----------------------	--

الله الامر جميعا

- **Lillāhi** al-amru jami'an.

- Lillāhil-amru jami'an.

والله بكل شيء عليم

- **Wallāhu** bikulli syai'in 'alimun.

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xxi</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pokok Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan .....	5
D. Telaah Pustaka .....	6
E. Kerangka Teoretik .....	8
F. Hipotesis .....	11
G. Metodologi Penelitian .....	11
1. Jenis dan Sifat Penelitian .....	11
2. Teknik Pengambilan Sampel .....	12
3. Teknik Pengumpulan Data .....	12
4. Sumber Data .....	13

5. Teknik Analisis Data .....	13
a. Analisis Kualitatif .....	13
b. Analisis Kuantitatif .....	13
H. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
A. Pengertian Bank Syariah .....	17
B. Manajemen Bank Syariah .....	19
1. Pengertian Manajemen.....	19
2. Dasar-dasar Manajemen Islami.....	20
3. Kegiatan Bank Syariah.....	22
4. Bank Syariah Devisa dan non Devisa .....	23
C. Manajemen Asset dan Liabilitas .....	24
1. Fungsi <i>Asset Liability Management (ALMA)</i> .....	25
2. Kebijakan <i>Asset Liability Management (ALMA)</i> .....	27
D. <i>Asset Liability Management</i> Bank Syariah .....	28
E. Analisis Rasio Keuangan .....	30
<b>BAB III GAMBARAN UMUM BANK SYARIAH DEvisa DAN BANK</b>	
<b>SYARIAH NON DEvisa .....</b>	<b>37</b>
A. PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. ....	38
1. Sejarah Pendirian .....	38
2. Jenis-Jenis Produk .....	40
a. Produk Penghimpunan Dana ( <i>Funding</i> ) .....	40
b. Produk Penyaluran Dana ( <i>Financing</i> ).....	42

c. Produk Jasa .....	45
3. Perkembangan Danan Devisa BSM.....	47
B. PT. Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) .....	51
1. Sejarah Pendirian.....	51
2. Jenis-Jenis Produk .....	54
a. Produk Penghimpunan Dana ( <i>Funding</i> ) .....	54
b. Produk Penyaluran Dana ( <i>Financing</i> ).....	55
c. Layanan .....	57
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
A. Rasio Keuangan PT Bank Syariah Mandiri, Tbk dan PT Bank Syariah Mega Indonesia, Tbk.....	59
1. Rasio Profitabilitas .....	59
2. Rasio Likuiditas .....	61
B. Perbandingan Tingkat Profitabilitas dan Likuiditas PT Bank Syariah Mandiri, Tbk dan PT Bank Syariah Mega Indonesia, Tbk.	64
C. Uji Normalitas Data .....	65
D. Uji Hipotesis .....	67
E. Pembahasan .....	71
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran-Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>



## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Lampiran Terjemah
2. Lampiran Rekapitulasi BSM
3. Lampiran Rekapitulasi BSMI
4. Lampiran Rasio Keuangan BSM
5. Lampiran Rasio keuangan BSMI
6. Lampiran Rasio ROA BSM & BSMI setelah Uji Kolmogrof-Smirnov Test
7. Lampiran Uji T-Test Profitabilitas
8. Lampiran Uji T-Test Likuiditas
9. Lampiran Biografi Ulama/Sarjana
10. Lampiran Curriculum Vitae

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Pertumbuhan Perbankan Syariah .....	38
Tabel 2.1. Penggunaan Valuta Asing BSM Dalam Penempatan Pada Bank Lain Tahun 2006-2007 .....	48
Tabel 2.2. Penggunaan Valuta Asing BSM Dalam Surat Berharga Yang dimiliki Tahun 2005-2007.....	49
Tabel 2.3. Penggunaan Valuta Asing BSM Dalam Piutang Murabaha Tahun 2005-2007.....	49
Tabel 2.4. Penggunaan Valuta Asing BSM Dalam Pembiayaan 2005-2007....	50
Tabel 2.5. Penggunaan Valuta Asing BSM Dalam Deposito Mudharabah Tahun 2005-2007 .....	51
Tabel 3.1. Tingkat Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.....	60
Tabel 3.2. Tingkat Profitabilitas PT. Bank Syariah Mega Indonesia, Tbk ....	61
Tabel 4.1. Tingkat Likuiditas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.....	62
Tabel 4.2. Tingkat Likuiditas PT. Bank Syariah Mega Indonesia, Tbk.....	63
Tabel 5.1. Rata-rata Tingkat Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dan PT. Bank Syariah Mega Indonesia, Tbk.....	64
Tabel 5.2. Rata-rata Tingkat Likuiditas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dan PT. Bank Syariah Mega Indonesia, Tbk.....	65
Tabel 5.3 Output Hasil Uji Kolmogrof-Smirnov Test .....	66
Tabel 5.4 Output Hasil Uji Kolmogrof-Smirnov Test .....	66
Tabel 6.1 T-Test ROA.....	67
Tabel 6.2 T-Test ROE .....	68
Tabel 7.1 T-Test LDR .....	69
Tabel 7.2 T-Test LAR .....	70

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah<sup>1</sup> di Indonesia secara resmi pertama kali diperkenalkan pada tahun 1992 setelah berlakunya Undang Undang (UU) No. 7 tahun 1992 tentang perbankan. Lahirnya UU ini merupakan landasan operasional perbankan syariah, akan tetapi dalam perjalanannya UU ini belum memberikan landasan hukum yang cukup kuat terhadap pengembangan perbankan syariah karena belum secara tegas mengatur mengenai keberadaan bank berdasarkan prinsip syariah, melainkan bank bagi hasil. Kemudian Bank Indonesia (BI) mengubah UU ini dengan Undang-Undang No.10 tahun 1998, pertimbangannya adalah untuk mengantisipasi tantangan sistem keuangan yang semakin maju dan kompleks dan mempersiapkan infrastruktur memasuki era globalisasi.

Sejak diperkenalkan pertama kali pada tahun 1992 di Indonesia, sampai saat ini bank syariah semakin menunjukkan eksistensinya di tengah-tengah lembaga keuangan lainnya. Eksistensinya telah membuktikan bahwa lembaga keuangan yang beroperasi dengan prinsip syariah mampu bertahan di tengah gelombang krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada pertengahan tahun 1997 lalu. Kehadirannya sebagai lembaga intermediasi membawa ”angin segar” bagi para pelaku ekonomi kecil dan menengah yang memang menjadi target operasionalnya. Hal inilah yang kemudian mendapat perhatian khusus dari Bank

---

<sup>1</sup> Dalam istilah internasional dikenal dengan *Islamic banking* (Bank Islam) atau disebut juga dengan *interest-free banking*. Peristilahan dengan menggunakan kata *Islamic* tidak terlepas dari asal-usul sistem perbankan syariah itu sendiri. Lih. Muahammad, *Manaemen Bank Syari'ah* (Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 2002) halm. 13.

Indonesia selaku pemegang otoritas moneter melalui beberapa kebijakan dan peraturan Bank Indonesia yang mendukung operasional dan pengembangan perbankan syariah.

Untuk memperluas jangkauan bank syariah, baik dari segi *funding* maupun *leandingnya*, Bank Indonesia telah mengizinkan bank syariah beroperasi sebagai bank devisa, salah satunya adalah Bank Syariah Mandiri (BSM). BSM resmi menjadi bank devisa sejak tanggal 18 Maret 2004. Sebagai bank devisa BSM dapat mengadakan transaksi internasional seperti ekspor dan impor, jual beli valuta asing, dan lain sebagainya sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Namun ada juga bank syariah yang belum mendapat izin untuk beroperasi sebagai bank devisa, diantaranya adalah Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI). Sebagai bank syariah non devisa BSMI belum boleh melaksanakan transaksi internasional sebagaimana bank syariah devisa. Bank non devisa belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa.<sup>2</sup>

Sebagai lembaga yang mengedepankan kepercayaan, bank syariah harus dapat menjaga kinerja keuangannya dengan baik dalam operasionalnya. Sehubungan dengan kepercayaan masyarakat, maka bank syariah harus mempunyai permodalan yang memadai, sarana manajemen permodalan yang dapat mengembangkan *earnig asset*, dan dapat menjaga tingkat profitabilitas dan likuiditas. Kinerja yang bagus dapat meningkatkan peran bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan

---

<sup>2</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004) hlm.30

pihak-pihak yang memerlukan dana. Disamping itu, sebagai lembaga yang *profit oriented* seperti lembaga keuangan lainnya, kesehatan kinerja keuangan bank syariah menjadi sangat penting, terutama tingkat profitabilitas dan likuiditasnya.

Dengan demikian, dalam penelitian ini akan menganalisis kinerja keuangan bank syariah devisa dan non devisa dengan menggunakan pendekatan *Asset Liability Managemen (ALMA)* yang didasarkan pada profitabilitas dan likuiditasnya. Sebagai objek penelitian ini adalah dua Bank Umum Syariah (BUS) yang termasuk bank devisa yaitu PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) dan bank non devisa, yaitu PT. Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI). Pertimbangan pemilihan kedua objek ini adalah antara lain, karena BSM merupakan bank syariah devisa terbaik dan terbesar. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya asset yang dimiliki dan penghargaan-penghargaan yang pernah diterima oleh BSM, salah satunya penghargaan yang diberikan oleh *Karim Business Consulting* pada tahun 2005, yaitu "*International Islamic Banking Award 2005*". *Karim Business Consulting* menilai BSM sebagai *The Fastest Growth of Asset for the Overall/all type category, The Fastest Growth of Funding for the Overall/all type category, The Fastest Growth of Funding, The Most Profitable Bank, The Fastest Growth of Asset, The Best Office Equipment*.<sup>3</sup> Total aset BSM pada akhir tahun 2007 12 miliar rupiah.<sup>4</sup> Sedangkan BSMI merupakan bank syariah non devisa terbaik. Hal ini ditunjukkan dengan penghargaan yang diterimanya sebagai bank non devisa terefisien oleh Bisnis Indonesia. BSMI dinilai sebagai *The Most Growing*

---

<sup>3</sup> [www.syariahamandiri.co.id/banksyariahamandiri/penghargaan.php](http://www.syariahamandiri.co.id/banksyariahamandiri/penghargaan.php), diakses 15 Juni 2008

<sup>4</sup> [www.syariahamandiri.co.id/laporankeuangan/financialhighlight.php](http://www.syariahamandiri.co.id/laporankeuangan/financialhighlight.php) diakses 15 Juni 2008

*Earning Asset Market Share Sharia Bank 2006* Versi Karim Business Consulting, selain itu BSMI merupakan bank syariah terbaik 2007 Versi Majalah Investor.<sup>5</sup>

Kedua bank syariah devisa dan non devisa ini sangat menarik untuk diteliti kinerjanya. Selain merupakan katagori bank syariah devisa dan non devisa terbaik, secara operasional keduanya sama-sama berbentuk Badan Usaha Syariah (BUS). Sebagai bank syariah devisa, BSM tentu lebih mudah dalam menyerap dan menyalurkan dana, baik dari timur tengah maupun dari kawasan lainnya, akan tetapi resiko yang dihadapi lebih tinggi, karena banyak melibatkan mata uang asing dalam operasionalnya. Pada 31 Maret 2006 saja, posisi pembiayaan valuta asing BSM tercatat sebesar 54 juta dolar AS, kegiatan ekspor impor telah mencapai volume 22 juta dolar AS.<sup>6</sup> Sedangkan BSMI sebagai bank syariah non devisa, memang tidak semudah bank syariah devisa dalam menyerap dana asing, tetapi resiko valasnya lebih rendah dari BSM. Dengan demikian, dalam masalah kinerja, antara bank syariah devisa dan non devisa masih perlu diteliti dan lebih lanjut.

## **B. Pokok Masalah**

Berdasarkan uraian singkat di atas, maka perlu pembahasan yang lebih khusus dalam penelitian ini. Maka dari itu, penyusun merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbedaan kinerja keuangan bank syariah devisa dan bank syariah non devisa dilihat dari *return on asset*?

---

<sup>5</sup> [www.bsmi.co.id/profil-penghargaan.php](http://www.bsmi.co.id/profil-penghargaan.php), diakses pada 15 Juni 2008

<sup>6</sup> [www.syahiah-mandiri.co.id/berita/berita.php](http://www.syahiah-mandiri.co.id/berita/berita.php), diakses pada 15 Juni 2008

2. Bagaimana perbedaan kinerja keuangan bank syariah devisa dan bank syariah non devisa dilihat dari *return on equity*?
3. Bagaimana perbedaan kinerja keuangan bank syariah devisa dan bank syariah non devisa dilihat dari *loan on deposit ratio*?
4. Bagaimana perbedaan kinerja keuangan bank syariah devisa dan bank syariah non devisa dilihat dari *loan on asset ratio*?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menjelaskan perbandingan kinerja keuangan bank syariah devisa dan bank syariah non devisa dilihat dari *return on asset*.
- b. Untuk menjelaskan perbandingan kinerja keuangan bank syariah devisa dan bank syariah non devisa dilihat dari *return on equity*.
- c. Untuk menjelaskan perbandingan kinerja keuangan bank syariah devisa dan bank syariah non devisa dilihat dari *loan on deposit ratio*.
- d. Untuk menjelaskan perbandingan kinerja keuangan bank syariah devisa dan bank syariah non devisa dilihat dari *loan on asset ratio*.

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Manfaat Praktis

Sebagai suatu penelitian terapan, pada dasarnya hasil penelitian ini lebih banyak tertuju pada bidang praktis, dalam hal ini adalah manajemen

perbankan syariah. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat membantu manajemen bank syariah dalam meningkatkan kinerja dan daya saingnya.

b. Manfaat Akademis

Dapat memberikan sumbangsih pemikiran keilmuan ekonomi Islam khususnya tentang perbankan syariah, serta berguna sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Di sisi lain penelitian ini dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

#### **D. Telaah Pustaka**

Beberapa penelitian tentang kinerja bank pada industri perbankan yang didasarkan pada rasio-rasio dari laporan keuangan perbankan pernah dilakukan sebelumnya. Antara lain adalah penelitian Wo Ude Ana Sari (2003) mengamati masalah kinerja keuangan pada BMI tahun 1998-2002. Penelitian tersebut menjelaskan mengenai rasio-rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, efisiensi dan eksternal. Dari analisis yang dilakukan terlihat bahwa aspek likuiditas (*quick ratio*, *loan to asset ratio* dan *loan to deposit ratio*) BMI tahun 1998-2002 cukup likuid, karena *quick ratio*-nya adalah 100%. Aspek solvabilitasnya ( $CAR > 8\%$ ) telah memenuhi syarat seperti yang ditetapkan oleh BI. Dari aspek efisiensi, BMI sudah cukup efisien dan positif. Sedangkan dari aspek profitabilitas, menurut laporan keuangan pertengahan Juni 2001 BMI



berhasil membukukan laba bersih sebesar 43,33 miliar, meskipun pada tahun 1998 mengalami defisit sebesar 75,5 miliar.<sup>7</sup>

Penelitian mengenai perbandingan kinerja industri perbankan pada bank devisa dan non devisa yang didasarkan pada *Return on Equity*, *Return on Assets* dan *Loan to Deposit Ratio* juga pernah dilakukan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja bank devisa dan non devisa sebelum krisis ekonomi. Dengan kata lain, bank devisa memiliki kinerja yang lebih baik daripada bank non devisa.<sup>8</sup>

Selanjutnya, Anita Febryani dan Rahadian Zulfadin melakukan penelitian serupa yang berjudul "*Analisis Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Di Indonesia*". Dalam penelitian ini, Anita Febryani dan Rahadian Zulfadin meneliti perbedaan kinerja antara Bank Devisa dengan Bank Non Devisa pada periode krisis ekonomi. Sampel yang diambil adalah 30 buah bank devisa dan 37 buah bank non devisa yang tercatat di Bank Indonesia dengan periode analisis dari tahun 2000-2001, sedangkan pendekatan pengukuran kinerja yang digunakan adalah *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pada tahun 2000 tidak terdapat perbedaan kinerja antara bank devisa dan non devisa jika dilihat dari *ROA*, *ROE* dan *LDR*, sedangkan pada tahun 2001 juga menunjukkan tidak adanya perbedaan kinerja antara bank devisa dengan bank non devisa jika dilihat

---

<sup>7</sup> Wo Ude Ana Sari, "*Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Muammalat Indonesia Tbk. tahun 1998-2002*," skripsi tidak dipublikasikan, STIS Yogyakarta (2003), hlm. 98-102.

<sup>8</sup> P. Helen, Wijaya, "*Kinerja Bank Umum Swasta Indonesia Sebelum Krisis Perbankan*", Jurnal Ekonomi. Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara. Tahun III No. 02. (1998)

dari *ROA* dan *ROE*. Sedangkan untuk indikator *LDR* hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja yang cukup signifikan antara bank devisa dan non devisa, yang disebabkan oleh membaiknya kondisi perekonomian Indonesia, serta diikuti penurunan tingkat suku bunga perbankan sehingga berdampak positif untuk sektor perbankan.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, mencoba melihat perbedaan kinerja antara bank syariah devisa dengan bank non devisa. Objek penelitian ini adalah PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Syariah Mega Indonesia, sedangkan pendekatan pengukuran kinerja yang digunakan adalah *asset liability management (ALMA)* yang mencakup tingkat profitabilitas dan likuiditas. Tingkat profitabilitas bank dilihat dari *return on asset(ROA)* dan *return on equity(ROE)*. Sedangkan tingkat likuiditas dapat ditunjukkan dilihat dari *loan on deposit ratio(LDR)* dan *loan on asset ratio(LAR)*.

## **E. Kerangka Teoretik**

Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan di manapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Selain itu tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diharapkan. Standar

---

<sup>9</sup> Anita Febryani dan Rahadian Zulfadin, "Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia," *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 7 No. 4 (Desember 2003), hlm.53

perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran.

Dalam menilai kinerja sebuah bank dapat dilihat dari pengelolaan *asset* dan *liability*. Dalam setiap kredit yang dikeluarkan oleh bank tidak terlepas dari *return* dan risiko, yang pada gilirannya akan mempengaruhi *asset* yang dimiliki bank. Namun sebaliknya, setiap kali bank memperoleh dana dari pihak ketiga (giro, tabungan, dan deposito) sisi *liability* akan berpengaruh. Untuk itu bank harus selalu memperhatikan *asset liability management*-nya.

*Asset liability management (ALMA)* adalah suatu proses pengelolaan aktiva dan pasiva secara terpadu berkesinambungan untuk mencapai keuntungan dalam situasi lingkungan usaha yang bergejolak. ALMA berfungsi memberikan rekomendasi pada manajemen bank agar dapat meminimalkan risiko yang dihadapi dan mengoptimalkan keuntungan serta tetap berada dalam koridor sesuai dengan ketentuan yang berlaku.<sup>10</sup> Menurut Gerald O. Hatler yang dikutip oleh Syafi'i Antonio mengatakan bahwa fokus manajemen aset dan liabilitas adalah mengkoordinasikan portofolio aset/liabilitas bank dalam rangka memaksimalkan profit bagi bank dan hasil yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jangka panjang dengan memperhatikan kebutuhan likuiditas.<sup>11</sup>

*Asset liability Management* bank syariah lebih banyak bertumpu pada kualitas dan hal itu akan menentukan kemampuan bank untuk meningkatkan

---

<sup>10</sup> Veithzal Rivai dkk, *Bank and Financial Institution Management: Conventional & Syariah System* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 372

<sup>11</sup> Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori dan Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 178.

daya tariknya bagi nasabah untuk menginvestasikan dananya melalui bank tersebut yang berarti meningkatkan kualitas pengelolaan liabilitasnya. Kemampuan manajemen untuk melaksanakan fungsinya sebagai *profesional investment manager* akan sangat menentukan kualitas aset yang dikelolanya.

Dalam pengelolaan aset dan liabilitas serta portopolio untuk mengejar tingkat pertumbuhan *asset*, maka beberapa faktor yang harus diperhatikan, yaitu laju inflasi, tingkat pertumbuhan nasional, kebijakan pemerintah dalam mengendalikan perekonomian, tingkat bunga internasional, sumber daya manusia dari bank tersebut.<sup>12</sup>

Dalam menjaga tingkat profitabilitasnya, maka bank harus tetap menjaga tingkat likuiditasnya. Apabila bank mempunyai *asset likuid* yang besar jumlahnya, maka tingkat profitabilitasnya dapat terganggu. Dengan ini berarti bahwa untuk tingkat profitabilitas mempunyai kaitan dengan tingkat likuiditas. Adapun tingkat profitabilitas bank dapat ditunjukkan berdasarkan besarnya *return on asset* dan *return on equity*. Sedangkan tingkat likuiditas dapat ditunjukkan berdasarkan besarnya *loan on deposit ratio* dan *loan on asset ratio*.<sup>13</sup>

Bank devisa adalah bank yang mendapatkan izin dari Bank Indonesia untuk mengadakan transaksi internasional dalam operasionalnya seperti ekspor dan impor, jual beli valuta asing, dan lain sebagainya sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Sedangkan bank non devisa belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan

---

<sup>12</sup> Bambang Djinarto, *Asset Liability Management: Perencanaan, Strategi, Pengawasan, dan Pengelolaan Dana* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 1

<sup>13</sup> Imam Rusyamsi, *Asset Liability Management: Strategi Pengelolaan Aktiva Pasiva Bank* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1999) hlm. 37

transaksi seperti halnya bank devisa. Dengan demikian, bank devisa akan lebih mudah dan lebih banyak mendapatkan kesempatan dalam memaksimalkan dalam menyerap dan menyalurkan dana. Dengan mudahnya akses dan kesempatan terhadap penyerapan dan penyaluran dana, maka kinerja bank devisa harusnya lebih baik dari bank non devisa.

## **F. Hipotesis**

Berdasarkan pada pokok masalah dan kerangka teoretik di atas, dapat ditarik kesimpulan sementara (hipotesis) yang akan diuji kebenarannya. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

H1. Ada perbedaan signifikan kinerja keuangan bank syariah devisa dan bank syariah non devisa dilihat dari *return on asset*.

H2. Ada perbedaan signifikan kinerja keuangan bank syariah devisa dan bank syariah non devisa dilihat dari *return on equity*.

H3. Ada perbedaan signifikan kinerja keuangan bank syariah devisa dan bank syariah non devisa dilihat dari *loan on deposit ratio*.

H4. Ada perbedaan signifikan kinerja keuangan bank syariah devisa dan bank syariah non devisa dilihat dari *loan on asset ratio*.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian ini merupakan kategori penelitian lapangan, karena data yang diperoleh berasal dari obyek yang akan diteliti yang berupa laporan keuangan.

Penelitian ini bersifat komparatif, yaitu membandingkan tingkat kinerja yang dilihat dari *asset-liability management* pada bank syariah devisa dan bank syariah non devisa yang kemudian dianalisis dengan analisis statistik menggunakan komputer (*SPSS 12.0 for Windows*).

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>14</sup>

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari obyek yang diteliti. Sedangkan sampel adalah bagian yang menjadi obyek yang sesungguhnya dari penelitian tersebut.<sup>15</sup> Adapun sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu tingkat profitabilitas dan likuiditas pada kedua perbankan tersebut.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder dan jenis data yang dipergunakan adalah *pooling data*. Hal ini dilakukan karena keterbatasan data serta untuk mendapatkan jumlah sampel yang lebih banyak. *Pooling data* menurut Sayrs sebagaimana yang dikutip oleh Mudrajat Kuncoro merupakan kombinasi antara data runtut waktu, yang memiliki observasi temporal biasa pada suatu unit analisis, dengan data silang tempat,

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 77.

<sup>15</sup> Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, cet. ke-1 (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1983), hlm.109.

yang memiliki observasi-observasi pada suatu unit analisis pada suatu titik waktu tertentu.<sup>16</sup>

#### **4. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder runtun waktu (*time serise*). Data sekunder bisa didapatkan dari sumber-sumber atau badan-badan independen penyedia data seperti BPS (Badan Pusat Statistik), ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) dan sumber lainnya.<sup>17</sup> Namun dalam penelitian ini menggunakan data publikasi bulanan dari Laporan Bulanan PT Bank Syariah Mandiri yang merupakan bank umum syariah devisa dan PT Bank Syariah Mega Indonesia yang merupakan bank umum syariah non devisa mulai bulan tahun 2005-2007.

#### **5. Teknik Analisis Data**

##### **a. Analisis Kualitatif**

Yaitu dengan menganalisis data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar yang berasal dari sumber informasi yang relevan untuk memperlengkapi data yang penyusun inginkan.

##### **b. Analisis Kuantitatif**

Variabel yang digunakan dalam penelitian tentang kinerja bank syariah devisa dan non devisa ini adalah kinerja keuangan, yaitu suatu prestasi atau hasil yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam

---

<sup>16</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), hlm.111.

<sup>17</sup> Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi & Keuangan* (Yogyakarta: Penerbit EKONESIA, 2006), hlm. 33

menjalankan fungsinya. Indikator-indikator yang digunakan antara lain adalah:

a. Rasio Profitabilitas

- 1) *Return on Assets (ROA)*, yaitu indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank. ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba dengan total aktiva. ROA bisa dihitung:

$$ROA = \frac{Laba}{Total\ Aset} \times 100\%$$

- 2) *Return on Equity (ROE)*, yaitu indikator kemampuan perbankan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan laba bersih. ROE dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba dengan total ekuitas. ROE bisa dihitung:

$$ROE = \frac{Laba}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

b. Rasio Likuiditas

- 1) *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, yaitu indikator kemampuan perbankan dalam membayar semua dana masyarakat dan modal sendiri dengan mengandalkan kredit yang telah didistribusikan ke masyarakat. LDR dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara total loan dengan total deposit). LDR bisa dihitung:

$$LDR = \frac{Total\ Pembiayaan}{Total\ Deposit} \times 100\%$$



2) *Loan on Asset Ratio (LAR)*, yaitu rasio likuiditas untuk mengetahui kemampuan bank dalam memenuhi permintaan kredit dari para debitur dengan aktiva yang tersedia. Angka yang dihasilkan semakin rendah, maka akan semakin baik dengan kata lain, semakin tinggi tingkat rasio ini, menunjukkan semakin rendahnya likuiditas bank.

LAR bisa dihitung:

$$LAR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Sebelum data dianalisis, harus dipastikan data tersebut terdistribusi secara normal dengan melalui uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mendeteksi normalitas data, sehingga nilai residual akan terdistribusi secara normal dan independent. Salah satu cara untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov.

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis tingkat profitabilitas dan likuiditas bank syariah devisa bila dibandingkan dengan profitabilitas dan likuiditas bank syariah non devisa adalah analisis uji-t untuk dua sampel bebas atau yang disebut dengan *independent sampel t-test*, dimana analisis *independent sampel t-test* digunakan untuk membandingkan dua sampel bebas satu dengan yang lainnya. Adapun prosedur uji statistik adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 145.

- 1) Menentukan formulasi hipotesis

$H_0$ : tidak ada perbedaan antara sampel I dan II

$H_1$ : ada perbedaan antara sampel I dan II.

- 2) Menentukan nilai uji statistik (nilai  $t_0$ )

$$t_0 = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{\left( \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1} + \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2} \right)}{(n_1 + n_2 - 2)} \left( \frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2} \right)}}$$

## H. Sistematika Penulisan

Pembahasan skripsi dibagi menjadi lima bab yang setiap babnya terdiri dari sub-sub bab, yaitu:

Bab Pertama berisi tentang pendahuluan sebagai pengantar skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari enam sub bab, yaitu Latar Belakang Masalah, Pokok Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Kerangka Teoretik, Hipotesis, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua berisi tentang Landasan Teori yang mencakup Manajemen Bank Syariah devisa dan Bank syariah non devisa serta Laporan Keuangan. Bab ini terdiri dari dua Sub yaitu Manajemen Bank Syariah Devisa dan Bank syariah non devisa, Pengertian Asset Liabiitas, dan Rasio Keuangan.

Bab Ketiga berisi tentang Gambaran Umum Objek Penelitian. Bab ini terdiri dari Sejarah Berdirinya PT Bank Syariah Mandiri dan dan PT Bank Syariah Mega Indonesia, Produk-produk, dan Kinerja Keuangan masing-masing.

Bab Keempat berisi tentang Data Objek Penelitian dan Pembahasannya.

Bab Kelima berisi Penutup yang meliputi Kesimpulan dan Saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan secara nyata kinerja keuangan bank syariah devisa dan bank syariah non devisa dilihat dari ROA dan LAR. Perbedaan ini menunjukkan adanya perbedaan dalam manajemen aktiva atau *Asset Management* antara bank syariah devisa (BSM) dan bank syariah non devisa (BSMI). Namun dari sisi manajemen pasiva atau *Liability Management*, yakni ROE dan LDR tidak ditemukan perbedaan secara signifikan antara bank syariah devisa dan non devisa. Hasil pengujian selama tahun 2005, 2006, dan 2007 ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kinerja keuangan bank syariah devisa dan bank syariah non devisa dilihat dari ROA, terlihat dari derajat signifikansi yang dihasilkan  $< 0.05$ . Selama tahun 2005, 2006, dan 2007 antara BSM dan BSMI, lebih tinggi ROA BSMI, yaitu 1.55%, sedangkan rata-rata ROA BSM adalah 0.84%. Rendahnya ROA BSM bila di ukur dengan ROA BSMI diantaranya disebabkan karena BSM kurang bisa mengontrol risiko valuta asing (valas) dalam transaksinya. BSM terlalu banyak menggunakan valuta asing pada sisi *asset* sedangkan pada sisi *Liability* kurang diperhatikan.
2. Melalui penghitungan statistik tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara kinerja BSM dan BSMI berdasarkan ROE. Menurut uji yang

dilakukan, terlihat bahwa  $t$  hitung untuk ROE dengan *equal varians not assumed* adalah -1.453 dengan signifikansi  $> 0.05$ , yaitu sebesar 0.153. Rata-rata ROE BSMI selama tiga tahun tersebut rata-rata ROE BSMI adalah 15.30% sedangkan rata-rata ROE BSM 11.25%. Hal ini menunjukkan bahwa pada sisi ROE, *Asset Liability Management* pada BSM dan BSMI cukup seimbang, walaupun di sini masih ada selisih 4.05%.

3. Dari sisi LDR juga tidak ditemukan perbedaan secara signifikan antara kinerja BSM dan BSMI. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis uji T-Test. Hasil test menunjukkan bahwa  $t$  hitung untuk LDR dengan *equal varians not assumed* adalah 0.086 dan signifikansi  $> 0.05$ , yaitu sebesar 0.932. Dari hasil penghitungan ditemukan bahwa LDR BSM sebesar 85.99% dan LDR BSMI adalah 85.91%. Hal ini menunjukkan bahwa pada sisi LDR, *Asset Liability Management* pada BSM dan BSMI seimbang, selisihnya hanya 0.08%..
4. Terdapat perbedaan kinerja BSM dan BSMI dilihat dari sisi LAR. Hal ini ditunjukkan dari  $t$  hitung dengan *equal varians not assumed* -2.415 dengan signifikansi  $< 0.05$ , yaitu sebesar 0.020. LAR BSMI sebesar 82.87% dan LAR BSM adalah 78.74%. Rendahnya LAR BSM ini juga disebabkan karena BSM kurang bisa mengontrol risiko valuta asing dalam transaksinya, penggunaan Valas pada sisi *asset* sangat tinggi sedangkan pada sisi *Liability* kurang diperhatikan.

## B. Saran-Saran

### 1. Bagi Pemerintah

Pemerintah sebagai regulator diharapkan bisa mendukung perkembangan bank syariah, baik bank syariah devisa maupun non devisa melalui kewenangan dan kebijakan yang dimiliki. Dukungan itu bisa dilakukan dengan penyempurnaan regulasi, sosialisasi terhadap masyarakat serta pengendalian terhadap kondisi ekonomi Indonesia.

### 2. Bagi Bank Syariah

Bank syariah devisa untuk selalu melakukan evaluasi dan penyempurnaan dalam operasional dan kebijakannya, sehingga dana-dana yang dikelola, baik dana devisa maupun dana lainnya bisa seimbang antara *asset* dan *liability*-nya. Bagi bank syariah non devisa untuk selalu melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam berbagai aspeknya, sehingga juga bisa mengimbangi bank-bank syariah devisa dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat.

### 3. Bagi peneliti berikutnya

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka dalam melakukan penelitian ini hanya menggunakan empat variabel sebagai variabel prediktor. Sedangkan dalam kenyataannya masih banyak variabel yang lainnya yang dapat menyempurnakan. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar mengikutsertakan variabel lainnya yang masih relevan dengan penelitian. Demikian juga penelitian ini hanya sebatas pada pengamatan terhadap dua bank syariah selama tiga tahun. Maka untuk

penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rentang periode yang lebih panjang dan sampel yang lebih banyak. Sehingga diharapkan dapat diperoleh kesimpulan yang lebih umum atau dapat dilakukan generalisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ana Sari, Wo Ude, “*Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Muammalat Indonesia Tbk. tahun 1998-2002*,” skripsi tidak dipublikasikan, STIS Yogyakarta 2003
- Antonio, M. Syafi’i, *Bank Syariah: Dari Teori dan Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001
- Brigham & Huston, *Fundamental Of Financial Management (Dasar-Dasar Manajemen Keuangan)* Buku 1, Edisi 10, Jakarta: Penerbit Selemba Empat, 2006
- Dahlan, Slamet, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004
- Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001
- Djinaro, Bambang, *Asset Liability Management: Perencanaan, Strategi, Pengawasan, dan Pengelolaan Dana* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000
- Febryani, Anita dan Zulfadin, Rahadian, “Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia,” *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 7 No. 4 (Desember 2003)
- Ghazali, M.Com, Akt, Prof Dr. H. Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002
- Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi & Keuangan*, Yogyakarta: Penerbit Ekonisia, 2006
- Harian Suara Merdeka, 1 Mei 2004
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Bank\\_devisa](http://id.wikipedia.org/wiki/Bank_devisa)
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002
- , *Manajemen Dana Bank Syari’ah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 1.

Perwataatmadja, Karnaen dan Antonio, Muhammad Syafi'I, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992

Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi ke-4, cet. ke-7 Yogyakarta: BPFE, 2001

Rusyamsi, Imam, *Asset Liability Management: Strategi Pengelolaan Aktiva Pasiva Bank*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1999

Sartono, R.Agus, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2001

Soeratno dan Arsyad, Lincolin, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, cet. ke-1 Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1983

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2003

Syatiri, Ahamad, "Perbandingan tingkat profitabilitas dan likuiditas dari *assets-liabilities management* pada bank syariah dan bank konvensional (studi kasus pada pt. bank muamalat indonesia, tbk dan pt. bank mandiri, tbk tahun 2002-2004) Skripsi Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga, 2006

Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan

Veithzal Rivai dkk, *Bank and Financial Institution Management: Conventional & Syaria System*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007

Wijaya, P.Helen, "Kinerja Bank Umum Swasta Indonesia Sebelum Krisis Perbankan", *Jurnal Ekonomi*. Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara. Tahun III No. 02. (1998)

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.bsmi.co.id](http://www.bsmi.co.id)

[www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)



**LAMPIRAN TERJEMAH**

NO	HALAMAN	SURAT (AYAT)	TERJEMAH
1	21	Yunus (3)	<i>Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah Yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy untuk mengatur segala urusan. Tiada seorangpun yang akan memberi syafa'at kecuali sesudah ada izin-Nya. yang demikian itulah Allah, Tuhan kamu, maka sembahlah Dia. Maka apakah kamu tidak mengambil pelajaran?</i>
2	21	Annisa' (82)	<i>Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al Qur'an ?.....</i>
4	21	Al- Mukminun (68)	<i>Maka apakah mereka tidak memperhatikan perkataan , atau apakah telah datang kepada mereka apa yang tidak pernah datang kepada nenek moyang mereka dahulu?</i>
5	21	An Naziaat (5)	<i>Dan yang mengatur urusan.</i>
6	22	An Nahl (93)	<i>Dan sesungguhnya kamu akan ditanya tentang apa yang telah kamu kerjakan.</i>

**Rekapitulasi Keuangan**  
**PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk**  
**Tahun 2005-2007**  
**(Dalam juta Rupiah)**

Tahun	Bulan	Total Aktiva	DPK	Pembiayaan	Ekuitas	DPK+Ekuitas	Laba
2005	Januari	7.083.233	5.935.328	5.467.320	558.024	6.493.352	11.116
	Februari	7.050.153	5.802.239	5.708.993	566.368	6.368.607	25.115
	Maret	7.356.991	6.057.812	6.179.437	586.198	6.644.010	53.445
	April	7.594.207	6.084.121	6.320.369	596.873	6.680.994	68.705
	Mei	7.675.169	6.257.848	6.470.600	609.329	6.867.177	86.488
	Juni	7.734.943	6.458.141	6.387.596	602.366	7.060.507	76.542
	Juli	7.734.943	6.218.642	6.189.983	621.635	6.840.277	104.069
	Agustus	7.606.552	6.243.833	6.205.901	632.547	6.876.380	119.658
	September	7.321.144	5.938.821	6.007.824	641.367	6.580.188	132.258
	Oktober	7.348.896	6.000.391	5.959.817	635.457	6.635.848	123.814
	Nopember	7.171.239	5.865.831	5.712.784	641.262	6.507.093	132.108
	Desember	8.272.965	7.037.506	5.847.598	632.589	7.670.095	136.712

Tahun	Bulan	Total Aktiva	DPK	Pembiayaan	Ekuitas	DPK+Ekuitas	Laba
2006	Januari	8.278.102	7.004.618	5.595.441	652.744	7.657.362	2.044
	Februari	8.246.556	7.063.061	5.790.537	644.517	7.707.578	15.004
	Maret	8.227.635	7.039.881	6.176.829	650.334	7.690.215	25.990
	April	8.256.734	7.038.802	6.373.222	656.651	7.695.453	35.170
	Mei	8.548.752	7.289.531	6.671.231	653.406	7.942.937	30.579
	Juni	8.713.649	7.397.275	6.914.027	663.072	8.060.347	46.056
	Juli	8.462.981	7.153.495	7.015.759	668.105	7.821.600	52.869
	Agustus	8.795.227	7.486.225	7.140.364	663.692	8.149.917	46.687
	September	8.903.521	7.569.597	7.223.766	673.353	8.242.950	60.594
	Oktober	9.080.077	7.774.414	7.418.505	664.496	8.438.910	46.784
	Nopember	9.220.751	7.892.062	7.448.333	318.662	8.210.724	65.954
	Desember	9.554.967	8.219.267	7.414.757	697.231	8.916.498	95.237

Tahun	Bulan	Total Aktiva	DPK	Pembiayaan	Ekuitas	DPK+Ekuitas	Laba
2007	Januari	9.953.599	8.410.448	7.268.093	716.301	9.126.749	31.845
	Februari	10.227.412	8.593.152	7.387.931	728.714	9.321.866	45.864
	Maret	10.377.453	8.754.644	7.644.903	732.400	9.487.044	51.717
	April	10.428.099	8.799.260	7.738.999	733.870	9.533.130	53.971
	Mei	10.661.287	9.018.120	7.881.104	741.842	9.759.962	65.671
	Juni	10.438.352	8.851.328	8.465.492	757.772	9.609.100	90.485
	Juli	10.693.450	9.017.073	8.619.098	763.313	9.780.386	99.462
	Agustus	10.938.087	9.308.095	8.993.233	774.112	10.082.207	115.649
	September	11.540.418	9.864.934	9.295.479	784.514	10.649.448	130.736
	Oktober	11.952.017	10.330.991	9.661.031	788.256	11.119.247	136.392
	Nopember	12.001.875	10.322.302	9.836.986	795.981	11.118.283	147.988
	Desember	12.885.391	11.105.978	10.326.374	811.376	11.917.354	168.183

**Rekapitulasi Laporan Keuangan**  
**PT. Bank Mega Syariah Indonesia, Tbk**  
**Tahun 2005-2007**  
**(Dalam Juta Rupiah)**

Tahun	Bulan	Total Aktiva	DPK	Pembiayaan	Ekuitas	DPK+Ekuitas	Laba
2005	Januari	401.766	280.953	262.554	64.434	345.387	342
	Februari	340.774	255.011	248.769	64.548	319.559	456
	Maret	378.189	295.366	260.359	64.920	360.286	828
	April	388.958	303.607	257.891	69.083	372.690	4.991
	Mei	342.480	258.357	274.568	69.161	327.518	5.069
	Juni	372.310	289.169	306.079	68.834	358.003	4.742
	Juli	405.892	325.977	321.487	69.295	395.272	5.203
	Agustus	435.092	354.006	337.044	69.512	423.518	5.421
	September	490.564	408.128	378.567	68.845	476.973	4.753
	Oktober	523.388	442.676	425.487	68.316	510.992	4.224
	Nopember	557.864	456.505	462.670	67.979	524.484	3.887
	Desember	896.909	821.926	473.149	67.294	889.220	3.190

Tahun	Bulan	Total Aktiva	DPK	Pembiayaan	Ekuitas	DPK+Ekuitas	Laba
2006	Januari	708.965	634.869	577.113	63.704	698.573	-3.733
	Februari	718.618	604.989	643.222	63.969	668.958	-3.468
	Maret	804.644	697.027	718.867	65.643	762.670	-1.650
	April	867.657	785.437	785.095	68.312	853.749	875
	Mei	1.037.400	848.245	895.353	81.159	929.404	3.866
	Juni	1.184.241	1.039.827	1.035.081	86.232	1.126.059	8.939
	Juli					0	
	Agustus	1.491.860	1.288.175	1.362.149	127.446	1.415.621	20.153
	September	1.803.577	1.567.691	1.560.096	136.002	1.703.693	28.709
	Oktober	2.021.973	1.849.820	1.737.571	153.902	2.003.722	36.609
	Nopember	2.184.480	2.002.280	1.980.976	161.810	2.164.090	44.517
	Desember	2.352.180	2.158.104	2.110.198	172.095	2.330.199	54.802

Tahun	Bulan	Total Aktiva	DPK	Pembiayaan	Ekuitas	DPK+Ekuitas	Laba
2007	Januari	2.418.614	2.213.055	2.215.437	182.870	2.395.925	10.775
	Februari	2.502.180	2.292.175	2.243.332	179.156	2.471.331	23.565
	Maret	2.532.327	2.319.115	2.253.029	189.290	2.508.405	33.699
	April	2.428.781	2.183.483	2.206.720	201.215	2.384.698	45.624
	Mei	2.320.327	2.081.768	2.128.837	211.339	2.293.107	55.748
	Juni	2.337.453	2.059.756	2.038.985	220.653	2.280.409	65.062
	Juli	2.212.688	1.922.196	1.996.586	232.175	2.154.371	76.584
	Agustus	2.186.626	1.899.188	1.966.704	244.061	2.143.249	88.470
	September	2.406.008	2.108.488	1.977.880	255.017	2.363.505	99.426
	Oktober	2.341.239	2.026.642	1.984.110	266.093	2.292.735	110.502
	Nopember	2.334.773	2.004.194	1.913.529	276.850	2.281.044	121.259
	Desember	2.597.188	2.169.456	1.842.887	284.684	2.454.140	129.093

**Rasio Profitabilitas dan Likuiditas  
PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk  
Tahun 2005-2007**

Bulan	2005				2006				2007			
	Profitabilitas		Likuiditas		Profitabilitas		Likuiditas		Profitabilitas		Likuiditas	
	ROA (%)	ROE (%)	LDR (%)	LAR (%)	ROA (%)	ROE (%)	LDR (%)	LAR (%)	ROA (%)	ROE (%)	LDR (%)	LAR (%)
Januari	0,16	1,99	84,20	77,19	0,03	0,31	73,07	67,59	0,32	4,45	79,64	73,02
Februari	0,36	4,43	89,64	80,98	0,18	2,33	75,13	70,22	0,45	6,29	79,25	72,24
Maret	0,73	9,12	93,01	83,99	0,32	4,00	80,32	75,07	0,50	7,06	80,58	73,67
April	0,91	11,51	94,60	83,23	0,43	5,36	82,82	77,19	0,52	7,35	81,18	74,21
Mei	1,13	14,19	94,23	84,31	0,36	4,68	83,99	78,04	0,62	8,85	80,75	73,92
Juni	0,99	12,71	90,47	82,58	0,53	6,95	85,78	79,35	0,87	11,94	88,10	81,10
Juli	1,35	16,74	90,49	80,03	0,63	7,91	89,70	82,90	0,93	13,03	88,13	80,60
Agustus	1,57	18,92	90,25	81,59	0,53	7,03	87,61	81,18	1,06	14,94	89,20	82,22
September	1,81	20,62	91,30	82,06	0,68	9,00	87,64	81,13	1,13	16,66	87,29	80,55
Oktober	1,69	19,48	89,81	81,10	0,52	7,04	87,91	81,70	1,14	17,30	86,89	80,83
November	1,84	20,60	87,79	79,66	0,72	20,70	90,72	80,78	1,23	18,59	88,48	81,96
Desember	1,65	21,61	76,24	70,68	1,00	13,66	83,16	77,60	1,31	20,73	86,65	80,14

**Rasio Profitabilitas dan Likuiditas  
PT. Bank Mega Syariah Indonesia, Tbk  
Tahun 2005-2007**

Bulan	2005				2006				2007			
	Profitabilitas		Likuiditas		Profitabilitas		Likuiditas		Profitabilitas		Likuiditas	
	ROA (%)	ROE (%)	LDR (%)	LAR (%)	ROA (%)	ROE (%)	LDR (%)	LAR (%)	ROA (%)	ROE (%)	LDR (%)	LAR (%)
Januari	0,09	0,53	76,02	65,35	-0,53	-5,86	82,61	81,40	0,45	5,89	92,47	91,60
Februari	0,13	0,71	77,85	73,00	-0,48	-5,42	96,15	89,51	0,94	13,15	90,77	89,66
Maret	0,22	1,22	72,26	68,84	-0,21	-2,51	94,26	89,34	1,33	17,80	89,82	88,97
April	1,28	7,23	69,20	66,30	0,10	1,281	91,96	90,48	1,88	22,67	92,54	90,86
Mei	1,48	7,33	83,83	80,17	0,37	4,763	96,34	86,31	2,40	26,38	92,84	91,75
Juni	1,27	6,89	85,50	82,21	0,75	10,37	91,92	87,40	2,78	29,49	89,41	87,23
Juli	1,28	7,51	81,33	79,21					3,46	32,99	92,68	90,23
Agustus	1,25	7,80	79,58	77,46	1,35	15,81	96,22	91,31	4,04	36,25	91,76	89,94
September	0,97	6,90	79,37	77,17	1,59	21,11	91,57	86,50	4,13	38,99	83,68	82,21
Oktober	0,82	6,18	83,27	81,29	1,81	23,79	86,72	85,93	4,72	41,53	86,54	84,75
November	0,70	5,72	88,21	82,94	2,04	27,51	91,54	90,68	5,19	43,80	83,89	81,96
Desember	0,36	4,74	53,21	52,75	2,33	31,84	90,56	89,71	4,97	45,35	75,09	70,96

**Rasio Return On Asset (ROA)**  
**Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI)**  
**Setelah dilakukan transformasi data dengan logaritma natural (Ln) dengan Uji**  
**Kolmogrof-Smirnov Test Tahun 2005-2007**

Bulan	BSM			BSMI		
	2005 (%)	2006 (%)	2007 (%)	2005 (%)	2006 (%)	2007 (%)
Januari	-1.83	-3.51	-1.14	-2.41	.	-0.8
Februari	-1.02	-1.71	-0.8	-2.04	.	-0.06
Maret	-0.31	-1.14	-0.69	-1.51	.	0.29
April	-0.09	-0.84	-0.65	0.25	-2.3	0.63
Mei	0.12	-1.02	-0.48	0.39	-0.99	0.88
Juni	-0.01	-0.63	-0.14	0.24	-0.29	1.02
Juli	0.3	.	-0.07	0.25	.	1.24
Agustus	0.45	-0.63	0.06	0.22	0.3	1.4
September	0.59	-0.39	0.12	-0.03	0.46	1.42
Oktober	0.52	-0.65	0.13	-0.2	0.59	1.55
November	0.61	-0.33	0.21	-0.36	0.71	1.65
Desember	0.5	0	0.27	-1.02	0.85	1.6

### Uji T-Test Profitabilitas

#### 1. Return On Asset (ROA)

**Group Statistics**

Profitabilitas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Rasio ROA BSM	35	.8449	.49534	.08373
ROA BSMI	35	1.5789	1.54660	.26142

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper
Rasio	Equal variances assumed	20.944	.000	-2.674	68	.009	-.73400	.27450	-1.28176	-.18624	
	Equal variances not assumed			-2.674	40.903	.011	-.73400	.27450	-1.28841	-.17959	

#### 2. Return On Equity (ROE)

**Group Statistics**

Profitabilitas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Rasio ROE BSM	35	11.4334	6.43022	1.08691
ROE BSMI	35	15.4210	14.90277	2.51903

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper
Rasio	Equal variances assumed	29.006	.000	-1.453	68	.151	-3.98754	2.74351	-9.46214	1.48705	
	Equal variances not assumed			-1.453	46.236	.153	-3.98754	2.74351	-9.50919	1.53410	

### Uji T-Tes Tingkat Likuiditas BSM dan BSMI

1. *Lound To Deposit Ratio (LDR)*

**Group Statistics**

Likuiditas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Rasio	LDR BSM	35	85.8949	5.34593	.90363
	LDR BSMI	35	85.7420	9.02485	1.52548

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Rasio	Equal variances assumed	4.984	.029	.086	68	.932	.15286	1.77303	-3.38516	3.69088
	Equal variances not assumed			.086	55.245	.932	.15286	1.77303	-3.40002	3.70573

2. *Lound On Asset Ratio (LAR)*

**Group Statistics**

Likuiditas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Rasio	LAR BSM	35	78.6203	4.26226	.72045
	LAR BSMI	35	82.7251	9.10656	1.53929

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Rasio	Equal variances assumed	10.124	.002	-2.415	68	.018	-4.10486	1.69955	-7.49625	-.71346
	Equal variances not assumed			-2.415	48.214	.020	-4.10486	1.69955	-7.52164	-.68808



## **BIOGRAFI ULAMA/SARJANA**

### **Adiwarman Azwar Karim**

Lahir di Jakarta, 29 Juni 1963. Memperoleh gelar Insinyur pada tahun 1986 dari Institut Pertanian Bogor (IPB), memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1989 dari Universitas Indonesia (UI), memperoleh gelar M.B.A. pada tahun 1988 dari European University, Belgia, memperoleh gelar M.A.E.P. pada tahun 1992 dari Boston University, USA. Karir di bidang perbankan syariah digeluti sejak tahun 1992 di Bank Muamalat Indonesia. Pernah menjadi Visiting Reserch Associate pada Oxford Centre for Islamic Studies, Oxford, Inggris. Tahun 2001, mendirikan Karim Business Consulting. Di antara karyanya adalah *Ekonomi Mikro Islami* (IIIT, 2001), *Ekonomi Islam: Suatu Kajian Ekonomi Makro* (IIT, 2001), dan *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (IIIT, 2001).

### **Muhammad**

Lahir di Pati, 10 April 1966. Gelar kesarjanannya beliau peroleh dari IKIP Yogyakarta (sekarang UNY) tahun 1990 pada keahlian bidang kurikulum dan teknik pendidikan. Gelar Master dicapai di Magister Studi Islam, Universitas Islam Indonesia dalam waktu 17 bulan, dalam bidang ekonomi Islam. Sedangkan gelar Doktor diperoleh dari Program Doktor Ilmu Ekonomi UII, konsentrasi Manajemen Keuangan. Sering menjadi pembicara dalam seminar dan menerbitkan beberapa karya tulis diantaranya Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah, Manajemen Bank Syariah dan sebagainya.

### **Muhammad Syafi'i Antonio**

Lahir pada 12 Mei 1967 dengan nama asli Nio Gwan dari pasangan Liem Soen Nio dan Nio Sem Nyau. Menngucapkan syahadah dihadapan K.H Abdullah bin Nuh di Bogor. Kemudia belajar di Pondok Pesantren An-Nizham Sukabumi. Tahun 1990 lulus dari Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi University of Jordan serta mengikuti program Islamic Studies di Al-Azhar University Kairo.

Dia juga salah seorang perintis Bank Muamalat Indonesia dan Asuransi Takaful. Menyelesaikan gelas Master of Economic dari International Islamic University Malaysia. Saat ini aktif di Komite Ahli Bank Syariah pada Bank Indonesia, Dewan Pengawas Bank Muamalat Indonesia, Asuransi Takaful, RHB Asset Management, dan BNI Faysal Finance.

## CURRICULUM VITAE

### A. Data Pribadi:

Nama Lengkap : Mohammad Romli  
Tempat & Tanggal Lahir : Pamekasan, 3 Juli 1985  
Alamat : Karang Anyar, Waru Barat, Kec. Waru,  
Pamekasan Jawa Timur  
HP/ Email : 081328788312/ romli\_fz@yahoo.co.id  
Motto : *Khairunnas Anfa'uhum Linnas*

### B. Riwayat Pendidikan

#### a. Formal

1. TK Al-Ishlah II Karang Anyar Tahun lulus 1992
2. SDN Waru Barat VII Tahun lulus 1998
3. MTsN Model Sumber Bungur Pamekasan Tahun lulus 2001
4. MA Sumber Bungur Pamekasan, Jurusan IPA Tahun lulus 2004
5. UIN Sunan Kalijaga, Prodi Keuangan Islam Tahun lulus 2008

#### b. Non Formal

1. Madrasah Ibtidaiyah Al-Ishlah II Karang Anyar Tahun 1992-1998
2. Pondok Pesantren Tahun 1998-2004

### D. Pengalaman Organisasi

- Ketua Umum OSIS MA Sumber Bungur Pmekasan 2003/2004
- Ketua Departemen Bahasa Arab UKM Studi dan Pengembangan Bahasa Asing (SPBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006/2007
- Ketua Departemen Riset dan Kajian Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006/2007
- Staf Departemen INFOKOM Forum Silaturrahim Studi Ekonomi Islam (FosSEI) Regional Yogyakarta 2007/2008
- Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga 2007/2008
- Badan Khusus ForSEI UIN Sunan Kalijaga 2007/2008

### E. Tulisan Yang Pernah Di Publikasikan

- "Menyoal Kenaikan TDL" dimuat di Surat Kabar Bernas Jogja (2006)
- "Belajar dari Kasus Munir" dimuat di Surat Kabar Bernas Jogja (2006)
- "UU Pasar Modal, Untungkan Asing" dimuat di Bernas Jogja (2007)
- "Pornografi Berkedok Seni" dimuat di Banjarmasin Post 12 April 2006
- "Belajar dari Hewan Kurba; Refleksi Hari Raya Idul Adha 1427 H dimuat di Surat Kabar Bernas Jogja (2006)
- "Antara Balas Budi dan Penegakan Keadilan" dimuat di Surat Kabar Merapi (Kedaulatan Rakyat) (2006)
- "Memulihkan Hak Anak Korban Bencana" dimuat di Jawa Pos pada Tanggal 17 Januari 2006
- "Pendidikan Gratis Bukan Mimpi" dimuat di Bernas Joga (14 Juli 2008)
- Resensi buku "Memahami Bunga (Bank), Suka News Edisi Agustus 2008